

## Implementasi Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 3 Sumedang

Linda Tazkiyatul Munawaroh<sup>1</sup>, Muhammad Alamsyah<sup>2</sup>, Muhammad Fikri Shidqi<sup>3</sup>,  
Muhammad Amar Khana<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung ; [lindatazkiyatulm20@gmail.com](mailto:lindatazkiyatulm20@gmail.com)

<sup>2</sup>Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung ; [muh.alamsyah9@gmail.com](mailto:muh.alamsyah9@gmail.com)

<sup>3</sup>Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung ; [shidqulfikri33@gmail.com](mailto:shidqulfikri33@gmail.com)

<sup>4</sup>Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung ; [amar\\_khana@uinsgd.ac.id](mailto:amar_khana@uinsgd.ac.id)

### JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,  
Fathonah

**Vol 02 No 2 July 2023**

**Hal :** 222-230

<https://doi.org/10.62515/staf.v2i2.267>

Received: 11 May 2023

Accepted: 10 June 2023

Published: 31 July 2023

**Publisher's Note:** Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2023 by the authors.

Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC

BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

manager pendidikan, dan Pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan di sekolah. Hal ini berfungsi dalam mendukung efisiensi dan keefektifan supervisi manajerial maka diketahui bahwasanya peran pengawas adalah sebagai konsultan, pengarah, membina, dan mendampingi dalam menangani permasalahan umum mengenai tata kelola manajerial yang ada di sekolah. Penelitian dilaksanakan pada MTsN 3 Sumedang. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Program pelaksanaan supervisi manajerial di MTsN 3 Sumedang oleh Kepala Madrasah sesuai dengan

### Abstract :

*Managerial supervision has an important role in improving the quality of education in Madrasah Tsanawiyah. Target managerial supervision includes two kinds of the principal as manager education, and the 8 national education standards in school. By function it known that the role of a superintendent as managerial supervisor is as a consultant, managing, fostering, and accompanies in dealing with common problems on managerial governance in school. The research was conducted at MTsN 3 Sumedang. The method used in this research is using a qualitative approach. Data collection procedures were carried out through observation, interviews, and documentation studies. The results of the study show that: 1) The implementation program of managerial supervision in MTsN 3 Sumedang by the principal aligns with the stages of planning, implementation, assessment, reporting, and follow-up. 2) The managerial supervision of the principal of MTsN 3 Sumedang has adhered to the 8 national education standards. 3) Managerial supervision in 3 Sumedang serves as the foundation for maintaining the quality of education in MTsN 3 Sumedang and its development plan.*

**Keywords:** Supervision, Manajerial, Madrasah

### Abstrak :

*Supervisi manajerial memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah. Sasaran supervisi manajerial meliputi dua macam yakni Kepala Sekolah selaku*

*tahapan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pelaporan, dan tindak lanjut. 2) Supervisi manajerial Kepala Madrasah telah mengacu kepada 8 standar nasional Pendidikan 3) Supervisi manajerial di MTsN 3 Sumedang menjadi dasar kekuatan dalam menjaga mutu Pendidikan di MTsN 3 Sumedang dan rencana pengembangannya.*

**Kata kunci:** *Supervisi, Manajerial, Madrasah*

## **Pendahuluan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 (Indonesia) bahwa “standar pengawas harus memiliki 6 kompetensi diantaranya kompetensi kepribadian, supervisi manajerial supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian dan pengembangan kompetensi sosial” (Kemendikbud RI, n.d.).

Kesuksesan dalam pengelolaan suatu lembaga sangat tergantung dengan komponen pendukung diantaranya kurikulum, peserta didik, pembiayaan, Sumber Daya Manusia (SDM), dan sarana prasarana merupakan kegiatan yang wajib ada dalam lembaga pendidikan. Tujuan dari lembaga pendidikan harus memenuhi dari semua komponen tersebut.

Tugas dari supervisior dengan membimbing, memantau, membina, dan mengontrol dalam pencapaian target pendidikan sehingga kegiatan supervisi dilaksanakan dari tahap awal perencanaan lembaga pendidikan sampai dengan pada tahap akhir evaluasi yang akan berfungsi sebagai *feedback* atau tindak lanjut dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan menuju kearah yang lebih baik lagi (Hamzah, 2015).

Dalam praktiknya pengawas madrasah memberikan pasangan ilmiah dan rasional pada kepala madrasah atau manager, sehingga kepala madrasah dapat dan mampu mengeluarkan kebijakan terkini yang bekontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan. Kebijakan diambil setelah menganalisis data evaluasi diri madrasah yang digunakan untuk menyusun kriteria keberhasilan manajemen madrasah dilihat dari (1) kuantitas yaitu berapa banyak harus dikerjakan untuk mengukur keluaran pelaksanaan pekerjaan; (2) kualitas yaitu sebaik apa yang harus dihasilkan; dan (3) ketepatan waktu yaitu kapan harus diselesaikan (Waluya, 2013).

Semakin berkualitas sekolah yang dibina, guna menambah kualitas dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran Supervisi terbagi pada dua aspek yakni: manajerial dan akademik. Supervisi manajerial memfokuskan pada aspek-

aspek pengelolaan dan administrasi (sekolah/madrasah) yang berfungsi sebagai penunjang (*supporting*) berjalannya pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian tentang supervisi manajerial di madrasah menjadi penting untuk memperbaiki sistem pendidikan dan meningkatkan kinerja guru dan staf pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan mengetahui masalah yang terkait dengan supervisi manajerial madrasah, dapat dihasilkan solusi dan rekomendasi untuk meningkatkan untuk meningkatkan kinerja guru dan staf pendidikan di lingkungan pendidikan Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mini riset lebih lanjut tentang supervisi manajerial. Dan peneliti memilih objek penelitian ini di MTsN 3 Sumedang dengan judul Supervisi Manajerial di MTsN 3 Sumedang..

## **Bahan dan Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang yang diamati. Madrasah dipilih sebagai unit analisis, dan data dikumpulkan melalui teknik observasi lapangan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait supervisi manajerial. Responden penelitian meliputi kepala madrasah yang merupakan sumber data primer, wakil kepala madrasah, guru, dan staf tata usaha yang terlibat dalam praktik supervisi manajerial di madrasah tersebut. Penelitian ini dilakukan bawa bulan April sampai dengan Mei tahun 2023. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Sumedang yang beralamat di Jalan Desa Cijati Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, Jawa Barat (Lexy J, 2004).

## **Diskusi/Pembahasan**

Implementasi supervisi manajerial di MTsN 3 Sumedang ini meliputi empat aspek yakni aspek perencanaan, aspek pelaksanaan, aspek penilaian dan aspek pelaporan. Perencanaan supervisi manajerial di MTsN 3 Sumedang dilaksanakan setiap sebelum tahun ajaran baru dengan menentukan tujuan supervisi manajerial yang ingin dicapai. Tujuan ini sejalan dengan visi, misi dan tujuan strategis madrasah. Misalnya,

tujuan tersebut dapat meliputi peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan manajerial sumber daya, atau peningkatan partisipasi orang tua dalam kegiatan madrasah.

Melibatkan staf madrasah dalam perencanaan supervisi manajerial sangat penting. Dimulai dari menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) sampai program kerja tahunan atau istilahnya itu adalah rencana yang berhubungan dengan anggaran madrasah.

Setelah diteliti dan diamati bahwa Kepala Madrasah Tsanawiyah berhasil mengidentifikasi tujuan supervisi manajerial dengan cukup jelas. Tujuan supervisi tersebut berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran, manajemen lembaga pendidikan dan meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan. Identifikasi tujuan yang jelas menjadi landasan yang kuat untuk proses supervisi yang terarah dan bermakna (Nukhbattillah et al., 2023).

Kepala Madrasah Dra. Widaningsih M.M.Pd. dalam wawancara bahwa menyampaikan bahwa supervisi manajerial dilaksanakan 2 kali dalam setahun guna untuk menindak lanjuti hal-hal dalam proses pembelajaran dan guna untuk melihat sejauh mana efektifitas program sekolah yang sudah berjalan, tertib administrasi baik guru maupun tenaga kependidikan, jika ada hal-hal yang perlu diperbaiki maka ini untuk tujuan kepentingan kemajuan sekolah.

Dari hasil observasi lapangan yang dilakukan bahwa Kepala Sekolah sudah merancang jadwal kegiatan supervisi dengan baik. Beliau mengatur jadwal supervisi mulai dari akademik maupun manajerial yang teratur, dan memastikan bahwa setiap anggota staf terlibat dalam proses supervisi. Namun terkait Jadwal tersebut mencakup Pembinaan moderasi, pengembangan kurikulum. Peningkatan teknologi informasi, pengamatan kelas sarana dan prasarana, Tugas-tugas, pertemuan individu dengan guru-guru, diskusi kelompok, serta kegiatan pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan di MTsN 3 Sumedang.

Menurut Kepala sekolah MTsN 3 Sumedang menjelaskan bahwa, "Untuk agenda supervisi baik akademik maupun manajerial dalam pembuatan rencana jadwal supervisi kepala sekolah selalu berkoordinasi dengan wakil bagian kurikulum dalam pengagendaannya dan untuk supervisi pembelajaran, dan jika pada bidang kesiswaan berkaitan dengan monitoring program kegiatan mengenai tata usaha keuangan khususnya sudah ada agendanya. Dan juga bidang sarpras berkaitan dengan

pengecekan sarana fasilitas sekolah. Namun terkadang jadwal yang sudah di planning terkadang berbenturan dengan kesibukan yang saya harus kerjakan tetapi saya selalu berusaha agar dapat bis terorganisir untuk dapat berjalannya pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa Kepala MTsN 3 Sumedang sudah melakukan perencanaan supervisi manajerial. dan Beliau telah berhasil mengidentifikasi tujuan supervisi, menetapkan prioritas, merancang jadwal kegiatan supervisi, memilih metode supervisi yang tepat, serta menugaskan tugas dan tanggung jawab kepada anggota staf terkait.

Pelaksanaan supervisi manajerial di MTsN 3 Sumedang kepala madrasah melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai aspek manajerial di madrasah, seperti pengelolaan kelas, penggunaan sumber daya, pengelolaan administrasi, dan koordinasi kegiatan. Observasi ini dapat dilakukan melalui kunjungan ke kelas, pertemuan staf, atau mengamati proses pengambilan keputusan serta melalui wawancara dengan staf madrasah, termasuk guru dan staf administrasi, guna untuk mendapatkan informasi tentang proses kerja, tantangan yang dihadapi dan ide-ide perbaikan yang mungkin dimilikinya (Nurdiyanti et al., 2024).

Dari data yang didapat dari Observasi terkait pelaksanaan supervisi manajerial MTsN 3 Suemdang, fokus utama pengawasan adalah pada supervisi 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu Standar Isi, Standarr Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Penilaian dan Standar Pembiayaan (Usman, 2013).

Standar isi yaitu kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan kalender akademik. Merupakan salah satu bagian dari standar pendidikan nasional (SNP), dengan manfaat standar isi ialah memudahkan pengembang kurikulum untuk merumuskan kurikulum yang sesuai di tiap jenjang pendidikan (Rusdiana, 2020).

Dari hasil observasi bahwa MTsN 3 Sumedang belum menerapkan kurikulum merdeka belajar masih menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas 7, 8 dan 9. Peneliti telah mewawancarai Kepala sekolah mengenai pemahaman dan pelaksanaan terhadap standar isi di madrasah dalam dokumen kurikulum madrasah. Beliau mengatakan bahwa, "Kurikulum sekolah sesuai dengan standar nasional serta ditambah dengan kurikulum keagamaan (ke-Islaman) sebagai ciri khas madrasah, bahkan MTsN 3

Sumedang memiliki kurikulum khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan khusus bagi siswa" Selain itu, kepala sekolahpun memilih guru-guru yang berkompeten dan memiliki pemahaman yang baik tentang kurikulum dan mampu mengimplementasikannya dengan baik. Selain itu pengumpulan data yang lainnya ialah berupa dokumentasi 1 atau Kurikulum Madrasah MTsN 3 Sumedang yang mendeskripsikan visi, misi, kerangka dasar, struktur, beban belajar, dan muatan kurikulum, program ko dan ekstra kurikuler, serta kompetensi inti dan dasar, peneliti berpendapat bahwa standar isi MTsN 3 Sumedang dibuat sesuai dengan ketentuan. Dan hasilnya standar isi kurikulum MTsN 3 Sumedang sudah memenuhi ketentuan yang berlaku

Penilaian supervisi manajerial di MTsN 3 Sumedang dengan mengumpulkan semua data dan informasi yang relevan yang telah dikumpulkan selama proses supervise. Termasuk hasil observasi, wawancara, analisis dokumen, dan evaluasi kinerja staf.

Dari hasil observasi MTsN 3 Sumedang melihat bahwa Kepala sekolah telah melakukan supervisi manajerial yang memperhatikan Standar Proses. Beliau memberikan dukungan kepada guru-guru dalam perencanaan pembelajaran, penggunaan media metode yang inovatif, dan penerapan pendekatan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran dilakukan secara interaktif dan memfasilitasi partisipasi aktif siswa.

Dari hasil observasi, bahwa kepala sekolah sudah melakukan supervisi manajerial dalam Standar Kompetensi Lulusan. Beliau memastikan bahwa program pembelajaran di madrasah mencakup pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masa depan. Dan selalu memberikan arahan kepada guru-guru dalam pembelajaran lintas mata pelajaran dan mengembangkan kompetensi tambahan yang relevan sesuai kekhasan madrasah.

Kepala sekolah telah melaksanakan supervisi manajerial yang memperhatikan kompetensi SDM dalam standar kependidikan. Beliau memastikan guru-guru mendapatkan pengembangan profesional yang berkelanjutan, baik melalui pelatihan internal maupun eksternal. Bahkan beasiswa untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih dan juga memberikan bimbingan dan pembinaan kepada guru-guru dalam meningkatkan kompetensi mereka serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif (Bekti, 2016).

Hasil observasi yang dilakukan bahwa Standar sarpras di MTsN 3 Sumedang menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan supervisi manajerial terhadap Standar Sarana dan Prasarana dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari sarana penunjang pembelajaran yang ada walaupun masih bersifat kuantitatif.

Dalam membuat program pengelolaan tersebut kepala sekolah menyampaikan bahwa, "Dalam membuat perencanaan program yang menjadi rencana kerja madrasah yang kemudian berhubungan dengan anggaran sekolah ini sudah dibicarakan dalam setiap rapat kerja tahunan bersama dewan guru dan staf tata usaha, sehingga dalam pelaksanaannya kami selalu mengacu kepada rencana kerja yang sudah dibuat".

Berdasarkan data dari dokumen yang peneliti amati dan peroleh bahwa manajemen pengelolaan di MTsN 3 Sumedang terorganisasi, namun dirasakan belum maksimal terutama dalam garis kordinasi antar bidang garapan dan masih bersifat inisiatif dan belum terstruktur.

Dalam Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, disebutkan bahwa standar penilaian pendidikan adalah kriteria minimal mengenai mekanisme penilaian hasil belajar peserta didik. Hasil observasi peneliti melihat bahwa Kepala MTsN 3 Sumedang telah melaksanakan supervisi manajerial terhadap pelaksanaan standar penilaian. Alat ukur atau instrumen penilaian yang digunakan juga sesuai dengan standar evaluasi pendidikan, meliputi tes formatif dan sumatif untuk domain pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), serta keterampilan (psikomotorik). Dari keterangan data di atas menunjukkan bahwa standar penilaian di MTsN 3 Sumedang telah dilaksanakan sesuai ketentuan (Kustiyani, 2016).

Pelaporan supervisi manajerial di MTsN 3 Sumedang dengan menyiapkan laporan yang mencakup informasi tentang tujuan supervisi, metode yang digunakan, temuan yang ditemukan, rekomendasi perbaikan, dan tindakan yang telah diambil. Dan Menyusun laporan dengan jelas dan sistematis.

Menyampaikan laporan hasil supervisi dalam sesi presentasi kepada staf madrasah dan pihak terkait lainnya. Gunakan kesempatan ini untuk menjelaskan temuan, rekomendasi, dan langkah-langkah perbaikan yang direkomendasikan.

Pelaporan yang baik dapat berfungsi sebagai alat untuk membangun pemahaman dan kerjasama dalam meningkatkan kualitas manajerial dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah (Karwati, E., & Priansa, 2013). Menurut Kepala sekolah

bahwa pelaporan hasil supervsi manajerial dibuat karena harus divalidasi oleh pengawas (supervisor madrasah) dari Dinas Pendidikan Kabupaten. Kemudian hasil penilaian dalam laporan dibagikan kepada guru dan staf sebagai bentuk umpan balik. Guna dalam rangka memperbaiki kekurangan dan meningkatkan standar mutu pelayanan Pendidikan di MTsN 3 Sumedang.

Tindak lanjut hasil supervisi manajerial di MTsN 3 Sumedang dengan menyusun rencana implementasi yang jelas untuk setiap langkah perbaikan yang direkomendasikan. Rencana ini harus mencakup jadwal pelaksanaan, tanggung jawab yang ditetapkan, dan sumber daya yang diperlukan.

Dari Hasil analisis temuan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, rencana apa saja untuk tindak lanjut dari hasil supervisi manajerial mulai perencanaan sampai pada pelaporan. Kepala sekolah menyampaikan bahwa langkah pertama adalah merancang dan mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan bagi guru dan staf sekolah yang terkait dengan area perbaikan yang diidentifikasi dalam penelitian guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penilaian, pengawasan, dan pengelolaan sekolah. Dan kepala sekolah bekerja sama dengan tim pengajar yang berkualifikasi untuk menyusun materi pelatihan yang relevan dan interaktif. Pelatihan tersebut dijadwalkan secara berkala dan melibatkan kolaborasi antara guru-guru dalam berbagi pengalaman dan praktik baik.

## **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini mengungkapkan berbagai temuan tentang praktik supervisi manajerial di MTsN 3 Sumedang, yaitu: 1) Kepala Madrasah sebelum melaksanakan supervisi manajerial membuat perencanaan terlebih dahulu berupa: menentukan tujuan, menetapkan prioritas, merancang jadwal supervisi, memilih metode yang tepat, dan mengorganisasi tanggung jawab atau penugasan. 2) Kepala Madrasah dalam pelaksanaan supervisi manajerialnya mengacu pada 8 standar nasional pendidikan. 3) Kepala madrasah melakukan penilaian secara objektif. 4) Kepala Madrasah membuat pelaporan hasil penilaian supervisi. 5) Kepala Madrasah merencanakan program tindak lanjut.

## Referensi

- Bekti, A. (2016). *Manajerial Kepala Sekolah dalam Menciptakan Sekolah Efektif (Studi pada SDN 4 Menteng Palangka Raya)*. Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya.
- Hamzah, S. A. (2015). Mengenal Supervisi MAnajerial dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Kependidikan ISlam*, 6(2), 80–81.
- J, M. L. (2004). “*Metode Penelitian Kualitatif*” dalam manajemen kearsipan. Remaja Rosdakarya.
- Karwati, E., & Priansa, D. J. (2013). *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah, Membangun Sekolah Bermutu*. Alfabeta.
- Kemendikbud RI. (n.d.). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah*.
- Kustiyani, & S. (2016). Pengelolaan Supervisi Manajerial Pengawas. *UPTD Pendidikan Purwodadi*, 28(1).
- Nukhbatillah, I. A., Dhiaulhaq, F., Hilma, D., & Hidayat, Y. (2023). Implementasi Standar Proses Pembelajaran di MI Condong Kota Tasikmalaya Perspektif Islam. *Al-Fiqh*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.59996/al-fiqh.v1i2.198>
- Nurdiyanti, Y., Masitoh, I., & Nukhbatillah, I. (2024). *THE FOUNDATION OF ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT DEVELOPMENT FROM KH M THOLHAH HASAN 'S PERSPECTIVE*. 02(01), 46–61.
- Rusdiana, A. (2020). *Pengawasan dan Evaluasi Pendidikan*. Pustaka Tresna Bhakti.
- Usman, H. (2013). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*. PT Bumi Aksara.
- Waluya, J. (2013). Supervisi Pendidikan pada Sekolah Dasar. *PEDAGOGIK*, 1(1), 33.